



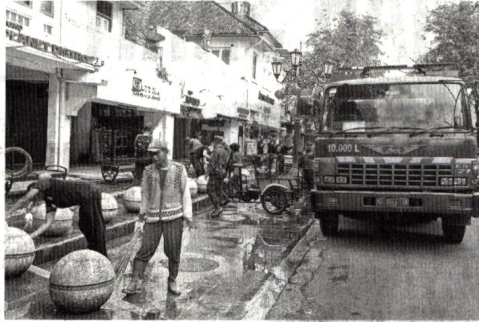
Gajah Merah Turun ke Malioboro, Lumut Trotoar Disikat

ADA pemandangan berbeda di kawasan Malioboro kemarin (6/2). Jika wisatawan sering melihat kuda andong wira-wiri, kini yang hadir justru gajah merah, julukan mobil pemadam kebakaran itu turun membersihkan lumut yang menempel di area pedestrian.

Kehadiran gajah merah di Malioboro sempat membuat wisatawan keheranan. Sebab selang belainya menyemprotkan air tekanan tinggi pada area pedestrian. Bukan untuk memadamkan api, tapi membersihkan lumut.

Ya, lumut memang menjadi salah satu permasalahan di area pedestrian Malioboro karena tumbuh subur saat musim penghujan. Lumut memang tidak berbahaya, tapi bisa saja membuat pejalan kaki terpeleset.

"Penggal Malioboro tidak ada rumput, yang ada lumut menempel dan mengotori fasum (fasilitas umum). Ini harus dibersihkan dengan air, digosok detergen, lalu dibilas lagi agar benar-benar ber-



IWAN NURWANTO/RADAR JOGJA

sih," ujar Kepala Dinas Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Jogja Taokhid di sela pembersihan.

Taokhid tidak sendiri, ada 60 petugas damkar yang diterjunkan membantu pembersihan area pejalan kaki. Mereka membawa peralatan seperti sikat lantai dan sabun cuci. Fokus pembersihan tidak hanya pada lantai tapi juga kursi.

Kesatria biru pun dibantu dari unsur seperti petugas sapu jalan dan pekerja konstruksi harian yang sehari-hari merawat kebersihan kawasan Malioboro. Alhasil kini suasana Malioboro jauh lebih bersih. Lantai putih tidak menghitam seperti sebelumnya.

Pihaknya mendapatkan jatah pembersihan dari pertigaan Pasar Kemang hingga simpang Jalan Pajeksan. Namun khusus armada gajah merah

memiliki kewajiban menyemprot seluruh area trotoar.

Menurutnya, pembersihan area pedestrian Malioboro sudah sering dilaksanakan melalui program Selasa Wagen. Namun karena dirasa kurang optimal kini digaungkan gerakan Jogja Berhati Nyaman. "Pedestrian Malioboro menjadi salah satu sasaran utamanya," jelas Taokhid.

Salah satu wisatawan asal Banyuwangi Jawa Timur, Mega Kusuma Dewi mengaku terkejut dengan kehadiran mobil pemadam kebakaran. Sebab kehadiran kendaraan besar itu jarang ada di Malioboro.

Mega pun menyambut positif kegiatan bersih-bersih di kawasan Malioboro. Lantaran pengunjung juga merasakan suasana berbeda. Yakni lebih bersih dan adem karena disiram air. Sehingga terpancar kesejukan. "Dulu saya pernah ke sini belum sebersih ini, jadi progres Malioboro sebagai destinasi wisata sudah bagus banget," terang Mega. (inu/wia/by)

TURUN:
 Armada mobil pemadam kebakaran atau gajah merah dan petugas pemadam saat membersihkan area pedestrian Malioboro, kemarin (6/2).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005